

	<div> Universitas Negeri Surabaya  Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  Program Studi S2 Pendidikan Fisika </div>										Kode Dokumen			
	<div> RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER </div>													
MATA KULIAH (MK)			KODE			Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER		Tgl Penyusunan	
Publikasi Ilmiah Pendidikan Fisika			8410302015					T=4 P=0 ECTS=8.96			3		30 November 2025	
OTORISASI			Pengembang RPS				Koordinator RMK				Koordinator Program Studi			
			Dr. Muhammad Satriawan, M.Pd.				Prof. Nadi Suprpto, Ph.D.				TITIN SUNARTI			
Model Pembelajaran		Project Based Learning												
Capaian Pembelajaran (CP)		<div> CPL-PRODI yang dibebankan pada MK </div> <div> Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) </div> <div> <div>CPMK - 1</div> <div>Memahami konsep, etika, dan jenis publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan fisika</div> </div> <div> <div>CPMK - 2</div> <div>Menganalisis struktur dan kualitas artikel ilmiah pendidikan fisika</div> </div> <div> <div>CPMK - 3</div> <div>Menguasai penerapan Sistematis literatur review dalam pembelajaran IPA secara kritis, sistematis, dan kreatif.</div> </div> <div> <div>CPMK - 4</div> <div>Merancang bagian metode dan hasil penelitian pendidikan fisika secara sistematis.</div> </div>												

Matrik CPL - CPMK

CPMK

CPMK-1

CPMK-2

CPMK-3

CPMK-4

		1. Duit, R., & Treagust, D. F. (2003). Conceptual change: A powerful framework for improving science teaching and learning. <i>International Journal of Science Education</i> , 25(6), 671–688. 2. American Psychological Association. (2020). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed.). American Psychological Association.					
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan pengertian dan tujuan publikasi ilmiah	Mampu menjelaskan pengertian publikasi ilmiah dan urgensinya dalam pengembangan keilmuan pendidikan fisika	<b>Kriteria:</b> Non-Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi 2 x 50		<b>Materi:</b> konsep, etika, dan jenis publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan fisika <b>Pustaka:</b> Ary, D., Jacobs, L. C., Irvine, C. K. S., & Walker, D. (2019). <i>Introduction to research in education (10th ed.)</i> . Cengage Learning.	2%
2	Mengidentifikasi jenis publikasi ilmiah dan jurnal bereputasi	Mampu membedakan jenis artikel (review, research, short communication) serta mengenali jurnal SINTA dan Scopus	<b>Kriteria:</b> Keaktifan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab		<b>Materi:</b> Literasi Sains <b>Pustaka:</b> Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi  <b>Materi:</b> konsep, etika, dan jenis publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan fisika <b>Pustaka:</b> Ary, D., Jacobs, L. C., Irvine, C. K. S., & Walker, D. (2019). <i>Introduction to research in education (10th ed.)</i> . Cengage Learning.	2%
3	Memahami konsep identitas sains pada peserta didik (siswa)	Merumuskan tujuan pendidikan sains di sekolah secara jelas; yang memberikan gambaran konten, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi yang akan dilaksanakan	<b>Kriteria:</b> Non-Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> Konsep identitas sains pada peserta didik <b>Pustaka:</b> Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi	2%
4	Menganalisis kebaruan dan keunikan riset yang telah dipublikasikan	Mampu memahami konsep kreativitas ilmiah pada peserta didik (siswa)	<b>Kriteria:</b> Non-Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> Kebaruan dan keunikan riset yang telah dipublikasikan <b>Pustaka:</b> Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi	2%

5	Memahami aspek/konten/in diator Sociocientific issue	1.Mampu mempresentasi aspek/konten/indikator Sociocientific issue dengan baik 2.Mampu memahami aspek/konten/indikator Sociocientific issue	<b>Kriteria:</b> Non-Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> Teori konstruktivis dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika <b>Pustaka:</b> <i>Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</i>  <b>Materi:</b> Konsep Sociocientific issue <b>Pustaka:</b> <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i>	2%
6	Memahami aspek/konten/indikator Nature of Science siswa	1.Mampu mempresentasi aspek/konten/indikator Sociocientific issue dengan baik 2.Mampu memahami aspek/konten/indikator Sociocientific issue	<b>Kriteria:</b> Non-Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> Teori konstruktivis dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika <b>Pustaka:</b> <i>Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</i>  <b>Materi:</b> Konsep Sociocientific issue <b>Pustaka:</b> <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i>	2%
7	Memahami aspek/konten/indikator Ethnoscience	1.Mampu mempresentasi aspek/konten/indikator Sociocientific issue dengan baik 2.Mampu memahami aspek/konten/indikator Sociocientific issue	<b>Kriteria:</b> Non-Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab		<b>Materi:</b> Konsep Sociocientific issue <b>Pustaka:</b> <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i>	2%
8	1.Memahami cakupan isu dan trend pendidikan IPA 2.Memahami manfaat riset pendidikan IPA 3.Memahami cara mencari literatur riset pendidikan ipa melalui internetse perti springer, elsevier, ERIC, Google Scholar, dan sejenisnya 4.Mampu memahami Literasi Sains 5.Memahami konsep identitas sains pada peserta didik (siswa) 6.Memahami aspek/konten/in diator Sociocientific issue 7.Memahami aspek/konten/indikator Nature of Science siswa 8.Memahami aspek/konten/indikator Ethnoscience	Membuat paper ethnoscience dengan Topik Fisika dan Lingkungannya dengan baik	<b>Kriteria:</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	UTS		<b>Materi:</b> Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika <b>Pustaka:</b> <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i>  <b>Materi:</b> Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika <b>Pustaka:</b> <i>Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud</i>	20%

9	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR)	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR) dengan baik	<b>Kriteria:</b> Non-Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> Systematic Literatur Review <b>Pustaka:</b> <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i>	2%
10	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR)	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR) dengan baik	<b>Kriteria:</b> Non-Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika <b>Pustaka:</b> Depdikbud. 2017. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Depdikbud <hr/> <b>Materi:</b> Teori konektivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika <b>Pustaka:</b> Depdikbud. 2015. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud <hr/> <b>Materi:</b> Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika <b>Pustaka:</b> Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud <hr/> <b>Materi:</b> Systematic Literatur Review <b>Pustaka:</b> <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i>	2%
11	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR)	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR) dengan baik	<b>Kriteria:</b> Non-Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika <b>Pustaka:</b> <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i> <hr/> <b>Materi:</b> Teori belajar sosial dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Teori	3%

						<p>pemrosesan informasi dan teori belajar kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p><b>Pustaka:</b> Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p><b>Pustaka:</b> Depdikbud. 2017. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta:Depdikbud</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Teori konektivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p><b>Pustaka:</b> Depdikbud. 2015. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p><b>Pustaka:</b> Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Systematic Literatur Review</p> <p><b>Pustaka:</b> Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</p>	
12	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR)	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR) dengan baik	<p><b>Kriteria:</b> Non-Tes</p> <p><b>Bentuk Penilaian:</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<p><b>Materi:</b> Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p><b>Pustaka:</b> Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</p>	3%

						<p><b>Materi:</b> Teori belajar sosial dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Teori pemrosesan informasi dan teori belajar kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p><b>Pustaka:</b> Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p><b>Pustaka:</b> Depdikbud. 2017. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta:Depdikbud</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Teori konektivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p><b>Pustaka:</b> Depdikbud. 2015. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p><b>Pustaka:</b> Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Systematic Literatur Review</p> <p><b>Pustaka:</b> Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

13	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literature review (SLR)	Mampu mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific reasoning Skill siswa menggunakan metode Systematic literature review (SLR) dengan baik	<b>Kriteria:</b> Non-Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> Teori konektivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika <b>Pustaka:</b> <i>Depdikbud. 2015. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud</i>  <b>Materi:</b> Systematic Literature Review <b>Pustaka:</b> Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi	3%
14	Membuat rubrik penilaian setiap indikator Science Laboratory Skills siswa yang memperhatikan nilai sikap, norma, dan tata nilai dan kode etik sekaligus sebagai warga negara yang baik	Mampu membuat rubrik penilaian setiap indikator Science Laboratory Skills siswa yang memperhatikan nilai sikap, norma, dan tata nilai dan kode etik sekaligus sebagai warga negara yang baik	<b>Kriteria:</b> Non-Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> rubrik penilaian setiap indikator Science Laboratory Skills siswa <b>Pustaka:</b> Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi  <b>Materi:</b> Science Laboratory Skills <b>Pustaka:</b> Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi	3%
15	Membuat rubrik penilaian setiap indikator Science Laboratory Skills siswa yang memperhatikan nilai sikap, norma, dan tata nilai dan kode etik sekaligus sebagai warga negara yang baik	Mampu membuat rubrik penilaian setiap indikator Science Laboratory Skills siswa yang memperhatikan nilai sikap, norma, dan tata nilai dan kode etik sekaligus sebagai warga negara yang baik	<b>Kriteria:</b> Non-Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> Science Laboratory Skills <b>Pustaka:</b> Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi	10%
16	Membuat paper bibliometrik dengan menggunakan metode Systematic literature review (SLR) pada Topik Fisika dan Lingkungannya dengan baik	Membuat paper bibliometrik dengan menggunakan metode Systematic literature review (SLR) pada Topik Fisika dan Lingkungannya dengan baik	<b>Kriteria:</b> Tes  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	UAS 2 x 50		<b>Materi:</b> Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika <b>Pustaka:</b> <i>Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud</i>  <b>Materi:</b> Artikel ilmiah <b>Pustaka:</b> Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi	40%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	40%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	60%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.